

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan serangkaian penelitian mengenai Pluralisme dalam film Hati Merdeka Merah: Putih III dengan menggunakan analisis semiotik struktural Charles Sanders Peirce, telah diambil kesimpulan.

Secara garis besar dalam film ini representasi pluralisme tergambar dalam kategori yang masing-masing dapat diasosiasikan dengan paparan tentang pluralisme Diana L. Eck yaitu

Pertama, pluralisme Suku merepresentasikan pluralisme berdasarkan dialog dan saling menghormati berupa perbedaan dalam pengucapan melalui bahasa dan adat budaya yaitu perlengkapan dan ritual adat.

Kedua, pluralisme Agama merepresentasikan bahwa pluralisme bukan sekedar keragaman, melainkan adanya keterlibatan dengan keragaman tersebut yang ditunjukkan berupa cara berdoa dan saling berdekatan, dan juga pluralisme tidak hanya toleransi melainkan aktif memahami perbedaan yang ditunjukkan berupa pemakaian lambang dan penghormatan. Sekaligus kemunculan tokoh Amir sebagai seorang muslim adalah bagian terpenting, hal tersebut menunjukkan kesan positif terhadap islam serta memunculkan inklusivisme didalamnya.

Ketiga, Ras yang ditunjukkan persamaan derajat antara bangsa Asia dan Eropa yang direpresentasikan ketika bermain polo. Karena hakikatnya pluralisme adalah sebuah

kesetaraan tidak ada yang tinggi atau rendah, tidak ada yang lebih baik ataupun lebih buruk dari yang lain.

Keempat, Pluralisme Antargolongan ini juga direpresentasikan melalui pakaian dan jenis topi yang dikenakan. Meskipun memiliki perbedaan latar belakang tetapi dapat disatukan dengan semangat Indonesia melalui merah putih yang bersemboyan Bhinneka Tunggal Ika dan berinteraksi secara positif dengan terbuka sekaligus menerima perbedaan.

Dan terakhir ada representasi dari Pluralisme Gender yang ditunjukkan melalui penggunaan senjata dan ikut serta dalam peperangan. Prinsip pluralisme yang menjunjung tinggi persamaan hak dan kesetaraan sekaligus perjumpaan komitmen melalui keikutsertaan perempuan dalam misi perang.

B. Rekomendasi

1. Program Studi Ilmu Komunikasi

Dengan kerendahan hati penulis akan mengemukakan saran Kepada Program Ilmu Komunikasi sebaiknya diharapkan dapat memproduksi film indie dalam materi kuliah sebagai pembelajaran lebih dalam tentang kajian pra produksi sampai produksi film, setting film dan management film.

2. Masyarakat

Bagi masyarakat luas , diharapkan untuk berpikir kritis serta lebih cermat dalam memahami makna yang ada dalam sebuah film. Agar nantinya masyarakat (penonton) dapat memahami pesan positif dari film tersebut. Pesan mengenai keberagaman yang terkandung dalam film adalah pembelajaran untuk hidup kita. Kita harus benar-benar

memahami dengan baik pesan yang disampaikan. Tidak langsung memberikan cap buruk pada nilai-nilai tertentu karena akan menjadikan suatu konflik yang krusial.

3. Pemerintah, diharapkan memberikan ruang dan kesempatan yang lebih besar kepada film-film yang bertema positif. Dan bagi produser diharapkan membuat kualitas film yang baik karena film fungsinya sebagai media pembelajaran bagi masyarakat banyak.